BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut ini adalah kesimpulan setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Tn. A dan Tn. K selama 3 hari di Ruang Madinah RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu, langkah-langkah yang digunakan penulis dalam pengkajian yaitu dengan metode wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi hasil.

1. Setelah dilakukan pengkajian didapatkan data subjektif dan obyektif pada pasien yang hampir sama pada Tn. A mengeluh mengalami kelemahan tubuh kanan, bicara tidak jelas dan mengeluh kepala pusing. Hasil pemeriksaan kekuatan otot didapatkan kekuatan otot pada Tn. A pada kaki dan tangan kanan yaitu satu. Sedangkan pada Tn. K mengeluh kelemahan untuk menggerakan tangan dan kaki kiri dan badan terasa lemas. Hasil pemeriksaan kekuatan otot didapatkan kekuatan otot Tn. K yaitu 1 pada tangan dan kaki kiri.
2. Berdasarkan data subjektif dan data objektif yang sudah ada dan data yang sudah aktual sesuai dengan SDKI penulis mengangkat diagnosa keperawatan yaitu gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot.
3. Intervensi keperawatan yang akan dilakukan pada kedua pasien yaitu manajemen program latihan yang diambil dari SIKI dan dikembangkan dengan *evidence based nursing* yang ditemukan antara lain melakukan terapi *Range Of Motion* (ROM), *Rubber Ball Grip Therapy*, dan terapi *Crumpled Paper Exercise.* Tindakan yang diberikan kepada kedua pasien sesuai dengan teori. Tujuan kriteria hasil pada tingkat mobilitas yang sesuai SLKI: pergerakan ekstremitas, kekuatan otot, rentang gerak (ROM) meningkat.
4. Implementasi keperawatan diberikan sama dengan rencana tindakan yang direncanakan oleh penulis. Pelaksanaan keperawatan pada Tn.A dan Tn. K

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

diberikan sesuai dengan SIKI dan perawatan yang direncanakan berdasarkan teori terkini. Penulis tidak menemukan adanya hambatan atau keterbatasan dalam melakukan implementasi pada pasien. Kedua pasien kooperatif, mampu bekerja sama dengan baik, dan memahami apa yang ingin peneliti sampaikan. Selama studi kasus ini keluarga pasien mau ikut adil dalam berpartisipasi dan membantu pasien dalam perawatan.

5. Dan evaluasi yang ditemukan pada kedua pasien tidak sama. Pada Tn.A setelah dilakukan implementasi yang sesuai SIKI dan kriteria hasil berada pada level 3 yaitu sedang dengan di dapatkan gerakan masih terbatas, nyeri pada saat kaki dan tangan di gerakan sudah mulai berkurang, kekuatan otot mulai meningkat dengan nilai 3 pada ekstremitas atas dan bawah 2 dan rentang gerak ROM sedikit meningkat, sedangkan pada Tn. K setelah dilakukan implementasi sesuai dengan SIKI didapatkan kriteria hasil pada Tn. K berada pada level 2 yaitu cukup menurun dengan kriteria hasil gerakan masih terbatas, masih merasa nyeri saat digerakkan pada kaki dan tangan, kekuatan otot pada tangan yaitu 2 dan pada kaki kekuatan ototnya masih 1 Tn. K hanya mampu menggerakan jari-jari kakinya saja.
6. Dari ketiga *evidence based nursing* yang dilakukan selama tiga hari berturut-turut *Range Of Motion* (ROM) merupakan tindakan yang sangat efektif untuk pasien stroke karena membantu mempertahankan atau meningkatkan fleksibilitas otot dan sendi, mencegah kontraktur otot, dan meminimalkan risiko kekakuan sendi

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

   Karya tulis ilmiah akhir ini untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, pengalaman dan menambah keterampilan atau kemampuan mahasiswa dalam menerapkan asuhan keperawatan pada pasien stroke dengan gangguan mobilitas fisik.

2. Bagi Institusi Pendidikan

   Dapat menambah referensi bacaan literatur dalam meningkatkan mutu pendidikan dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperkaya pengetahuan dan bahan ajar mengenai manajemen program latihan pada pasien stroke dengan gangguan mobilitas fisik.

3. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan/ RSUD Harapan Dan Doa Bengkulu

   Karya Tulis Ilmiah Akhir, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan infromasi bagi perawat dalam meningkatkan pelayanan keperawatan khususnya asuhan keperawatan medikal bedah dengan gangguan mobilitas fisik pada pasien stroke.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

   Karya Tulis Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat membantu pasien stroke dalam mengatasi masalah gangguan mobilitas fisik dan meningkatkan kemandirian pasien dalam melakukan aktiviitas sehari-hari. Dan untuk keluarga dapat dijadikan sebagai dukungan dan latihan untuk membantu anggota keluarga yang mempunyai penyakit stroke.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu